

**PENGARUH *FEE AUDIT*, *AUDIT TENURE*, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN  
KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
BEI SEKTOR INDEX MASYARAKAT EKONOMI  
SYARIAH BUMN TAHUN 2021-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

**FARIDA ARIFANI**

**NIM 4321031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**PENGARUH *FEE AUDIT*, *AUDIT TENURE*, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN  
KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
BEI SEKTOR INDEX MASYARAKAT EKONOMI  
SYARIAH BUMN TAHUN 2021-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

**FARIDA ARIFANI**

**NIM 4321031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Arifani

NIM : 4321031

Judul Skripsi : Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sektor Indeks Masyarakat Ekonomi Syariah BUMN Tahun 2021-2023).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Februari 2025



Farida Arifani

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Farida Arifani

Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakann penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

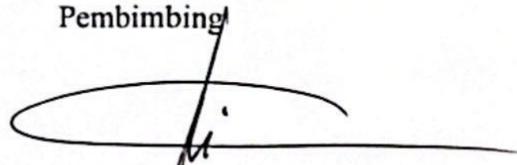
Nama : **Farida Arifani**  
NIM : **4321031**  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sektor Indeks Masyarakat Ekonomi Syariah BUMN Tahun 2021-2023).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Februari 2025

Pembimbing



**Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.**  
NIP. 198510122015031004



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **Farida Arifani**  
NIM : **4321031**  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sektor Indeks Masyarakat Ekonomi Syariah BUMN Tahun 2021-2023).***  
Dosen Pembimbing : **Muhammad Aris Safi'I, M.E.I.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 28 April 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

**Ade Gunawan, M.M.**

NIP. 19810425 201503 1 002

Penguji II

**Ina Mutmainah, M. Ak.**

NIP.199203312019032007

Pekalongan, 8 Mei 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. A.M. Khalidz Ma'shum, M.Ag.**

NIP. 197806162003121003

## MOTTO

*“Tidak ada yang akan menuai kecuali apa yang mereka tabur”*

*Q.S Al-An'am: 164*

*“terkadang kita harus keluar dari zona nyaman kita untuk mencoba hal baru dan mengetahui kemampuan kita walaupun harus bersandingan dengan rasa takut”*

*Farida Arifani*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) di Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan dalam penelitian ini dan semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya. Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan secara materil maupun non materil dari banyak pihak. Berikut beberapa persembahan ucapan terima kasih dari penulis untuk orang-orang yang telah berperan untuk membantu tersusunnya dan terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai Bapak Zahidin (Alm) dan Ibu Endang Moentarsih yang telah memberikan saya semangat, dukungan, motivasi, dan kasih sayang agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Mas kandung saya Ricky Zulkarnain yang telah memberikan banyak bantuan dan semangat untuk membantu mengerjakan skripsi ini dikala saya merasa kesusahan.
3. Saudara sepupu saya yang sudah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi dan menemani saya dikala suntuk mengerjakan skripsi.
4. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Dosen pembimbing saya Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi.
6. Dosen wali saya yaitu Bapak M. Shulthoni, M.S.I., Ph.D. yang memberikan arahan pada judul skripsi yang saya buat.
7. Seseorang istimewa M.Z.A yang telah memberikan semangat serta meluangkan waktu kepada saya disaat saya suntuk mengerjakan skripsi dan selalu bersabar menghadapi ke-tantruman saya.
8. Safinatul Izza, Zabrina, Afifah, mbak mila serta teman-teman saya semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan dukungan dan semangat kepada saya saat proses penyusunan skripsi.



## ABSTRAK

FARIDA ARIFANI, Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Sektor Indeks MESBUMN Tahun 2021-2023).

Perusahaan memiliki tanggungjawab kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang membutuhkan informasi laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan berfungsi untuk melihat kondisi keuangan perusahaan yang nantinya akan dijadikan landasan oleh para pemegang saham. Namun akhir-akhir ini terdapat kasus penyalahgunaan laporan keuangan yang berkaitan dengan entitas dan auditor. Seringkali terjadi kesalahan saat penyampaian laporan audit yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dan kualitas audit yang dihasilkan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti Fee Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan lain sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di BEI sektor Indeks MESBUMN 2021-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data analisis dokumen. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada indeks MESBUMN yang telah diambil dari teknik *purposive sampling*. penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi logistik dan juga uji regresi logistik berganda untuk variabel moderasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fee audit dan juga Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan untuk variabel lainnya tidak dapat mempengaruhi kualitas audit. kehadiran komite audit pada penelitian ini tidak mampu memoderasi pengaruh fee audit, audit tenure, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Indeks MESBUMN, Fee audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Komite Audit.

## ABSTRACT

FARIDA ARIFANI, The Effect of Audit Fee, Audit Tenure, Company Size and KAP Reputation on Audit Quality with Audit Committee as Moderating Variable (Study on Companies Listed on IDX MESBUMN Index Sector 2021-2023).

The company has a responsibility to stakeholders who need information on the company's financial statements. Financial statements serve to see the company's financial condition which will later be used as a basis by shareholders. However, recently there have been cases of misuse of financial statements related to entities and auditors. Mistakes often occur when submitting audit reports that can affect the company's survival and the quality of the resulting audit. There are several factors that can affect audit quality such as Audit Fee, Audit Tenure, Company Size, KAP Reputation and so on. The purpose of this study is to determine the effect of Audit Fee, Audit Tenure, Company Size, and KAP Reputation on audit quality in companies listed on the IDX MESBUMN Index Sector 2021-2023.

This study uses a descriptive quantitative approach using document analysis data collection techniques. The data used are secondary data taken from the financial statements of companies listed on the MESBUMN index which have been taken from the purposive sampling technique. This study uses the logistic regression test data analysis method and also multiple logistic regression tests for moderation variable.

The results of this study indicate that audit fees and KAP Reputation have a positive effect on audit quality, while other variables cannot affect audit quality. The presence of an audit committee in this study was unable to moderate the effect of audit fees, audit tenure, company size, and KAP reputation on audit quality.

Keywords: Audit Quality, MESBUMN Index, Audit Fee, Audit Tenure, Company Size, KAP Reputation, and Audit Committee.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai saat penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. A.M. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi.
6. M. Shulthoni, M.S.I., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan

membimbing saya dalam penentuan judul skripsi dan membimbing dalam pengajuan judul skripsi.

7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan moral.
8. teman-teman saya semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan dukungan dan semangat kepada saya saat proses penyusunan skripsi.
9. Seseorang istimewa yang telah menemani saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Pekalongan, 4 Februari 2025

Penulis

*Farida*  
Farida Arifani  
NIM. 4321031

## DAFTAR ISI

|                                       |      |
|---------------------------------------|------|
| SKRIPSI .....                         | ii   |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... | ii   |
| NOTA PEMBIMBING .....                 | iii  |
| PENGESAHAN .....                      | iv   |
| MOTTO.....                            | v    |
| PERSEMBAHAN .....                     | vi   |
| ABSTRAK .....                         | viii |
| ABSTRACT.....                         | ix   |
| KATA PENGANTAR .....                  | x    |
| DAFTAR ISI.....                       | xii  |
| TRANSLITERASI.....                    | xiv  |
| DAFTAR TABEL.....                     | xxiv |
| BAB I PENDAHULUAN.....                | 1    |
| A. Latar Belakang.....                | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....               | 8    |
| C. Pembatasan Masalah.....            | 9    |
| D. Tujuan Dan Manfaat.....            | 9    |
| E. Sistematika Pembahasan.....        | 10   |
| BAB II LANDASAN TEORI.....            | 12   |
| A. Landasan Teori.....                | 12   |
| B. Telaah Pustaka.....                | 22   |
| C. Kerangka Berpikir .....            | 32   |
| D. Hipotesiss.....                    | 33   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....        | 39   |
| A. Jenis Penelitian .....             | 39   |
| B. Pendekatan Penelitian.....         | 39   |
| C. Setting Penelitian.....            | 40   |
| D. Populasi dan Sampel.....           | 40   |
| E. Variabel Penelitian .....          | 42   |
| F. Sumber Dataa .....                 | 48   |

|   |      |
|---|------|
| G. Teknik Pengumpulan Data .....  | 48   |
| H. Metode Analisis Data .....   | 49   |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....                                 | 53   |
| A. Deskripsi Objek Penelitian .....                                       | 53   |
| B. Statistik Deskriptif .....   | 54   |
| C. Hasil Uji Hipotesis 1 .....  | 56   |
| D. Hasil Uji Hipotesis 2 (Moderated Regression Analysis) .....            | 61   |
| E. Pembahasan .....   | 67   |
| BAB V PENUTUP .....   | 82   |
| A. Kesimpulan .....   | 82   |
| B. Keterbatasan Penelitian .....  | 83   |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 86   |
| LAMPIRAN .....  | I    |
| Lampiran 1: Daftar Populasi .....   | I    |
| Lampiran 2: Daftar Sampel Perusahaan .....                                | I    |
| Lampiran 3: Data yang diolah .....  | II   |
| Lampiran 4: Uji Statistik Deskriptif .....                                | VI   |
| Lampiran 5: Uji Kelayakan Model Regresi 1 .....                           | VII  |
| Lampiran 6: Uji Keseluruhan Model Regresi 1 .....                         | VII  |
| Lampiran 7: Uji Koefisien Determinasi 1 .....                             | VIII |
| Lampiran 8: Uji Matriks Klasifikasi 1 .....                               | IX   |
| Lampiran 9: Uji Regresi Logostik 1 .....                                  | IX   |
| Lampiran 11: Uji Koefisien Determinasi 2 .....                            | X    |
| Lampiran 13: Uji Matriks Klasifikasi 2 .....                              | XII  |
| Lampiran 14: Uji Regresi Logostik 2 (Moderated Regression Analysis) ..... | XII  |
| Lampiran 15: Daftar Riwayat Hidup .....                                   | XIII |

## TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Dibawah ini merupakan daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | s                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | h                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| د | Dal  | d  | De                          |
| ذ | Ḍal  | ḏ  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra   | r  | er                          |
| ز | Zai  | z  | zet                         |
| س | Sin  | s  | es                          |
| ش | Syin | sy | es dan ye                   |
| ص | Ṣad  | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain | g  | ge                          |
| ف | Fa   | f  | ef                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ق | Qaf    | q | ki       |
| ك | Kaf    | k | ka       |
| ل | Lam    | l | el       |
| م | Mim    | m | em       |
| ن | Nun    | n | en       |
| و | Wau    | w | we       |
| ه | Ha     | h | ha       |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya     | y | ye       |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| َ          | Fathah | a           | a    |
| ِ          | Kasrah | i           | i    |
| ُ          | Dammah | u           | u    |

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| اِيَّ...   | Fathah dan ya  | ai          | a dan u |
| اِوَّ...   | Fathah dan wau | au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أ...ى...َ  | Fathah dan alif atau ya | ā           | a dan garis di atas |
| ى...ِ      | Kasrah dan ya           | ī           | i dan garis di atas |
| و...ُ      | Dammah dan wau          | ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/

al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

## E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

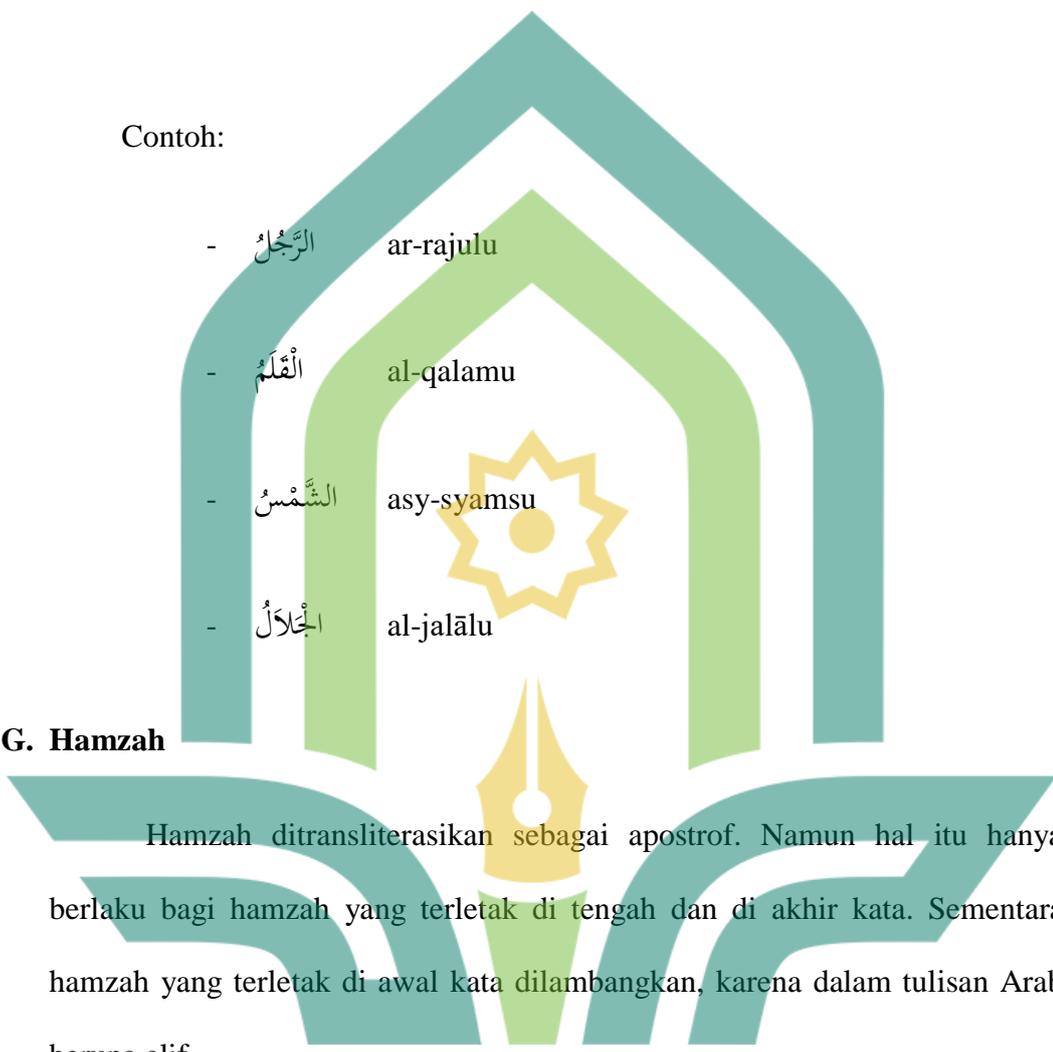
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- 
- الرَّجُلُ ar-rajulu
  - الْقَلَمُ al-qalamu
  - الشَّمْسُ asy-syamsu
  - الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbi l `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....                       | 22 |
| Tabel 3. 1 Daftar Populasi.....                             | 39 |
| Tabel 3. 2 Kriteria Sampel .....                            | 42 |
| Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....               | 44 |
| Tabel 4. 1 Daftar Sampel Perusahaan .....                   | 54 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistic Deskriptif.....              | 55 |
| Tabel 4. 3 Hosmer and Lemeshow Test 1.....                  | 57 |
| Tabel 4. 4 Iteration History 1 .....                        | 58 |
| Tabel 4. 5 Model Summary 1.....                             | 58 |
| Tabel 4. 6 Classification Table 1.....                      | 59 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis.....                         | 60 |
| Tabel 4. 8 Hosmer and Lemeshow Test 2.....                  | 62 |
| Tabel 4. 9 Iteration History 2.....                         | 63 |
| Tabel 4. 10 Model Summary 2.....                            | 64 |
| Tabel 4. 11 Classification Table 2.....                     | 65 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji (Moderated Regression Analysis) ..... | 66 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perusahaan bertanggung jawab kepada pemerintah, masyarakat, dan yang terpenting investor serta kreditur, disebabkan karena alasan tersebut maka perusahaan diwajibkan membuat laporan keuangan yang bisa dimanfaatkan atau ditujukan sebagai laporan pertanggungjawaban mereka kepada beberapa pihak yang membutuhkan. Pada umumnya laporan keuangan berisi laporan posisi keuangan terbaru, kinerja perusahaan, dan perubahan posisi keuangan. Hasil dari laporan keuangan berperan penting, karena menjadi dasar dalam menentukan keputusan, oleh karena itu perlu disajikan secara benar dan tepat agar dapat mengurangi risiko pengambilan keputusan yang salah. Kepentingan pribadi dapat mempengaruhi laporan keuangan, terkadang terjadi suatu kecurangan yang tidak terdeteksi oleh auditor internal yang dimana akan menyebabkan kerugian bagi proses pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat membuat perselisihan antara manajemen, kreditor dan kepentingan investor yang membutuhkan badan independen (auditor) sebagai penengah atau pihak ketiga sekaligus untuk menilai kesesuaian dari laporan keuangannya (Nurmeidita, 2018).

Laporan keuangan juga menjadi media untuk mengkomunikasikan informasi operasional perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan untuk melihat kondisi perusahaan (Tandungan & Mertha, 2016). Namun akhir-akhir ini banyak skandal yang melibatkan penipuan atau penyalahgunaan informasi

keuangan yang berkaitan dengan entitas dan auditor, yang dapat menyebabkan kurang baiknya profesi tersebut. Seringkali terjadi kesalahan saat penyampaian laporan atau audit failures karena auditor mengalami kesulitan dalam memutuskan ketika akan menyatakan suatu pendapat, yang akibatnya mempengaruhi kelangsungan hidup entitas (Wijaya & Riswan, 2022).

Sebagai contoh di Indonesia dapat dikemukakan dalam kasus yang terjadi pada PT KIMIA FARMA, Tbk. Yang merupakan salah satu perusahaan yang masuk ke dalam IDX-MESBUMN. Kimia farma melakukan pengelembungan laba bersih pada tahun 2001 dari Rp. 99.594 milyar menjadi Rp. 132 milyar, pengelembungan tersebut dapat terjadi dikarenakan harga persediaan digelembungkan. Dengan adanya indikasi terkait *fraud* yang dilakukan perusahaan tersebut, menunjukkan bahwa audit berlapis belum menjamin kesahihan dari laporan keuangan. Menurut penyelidikan Bapepam, KAP yang mengaudit laporan keuangan kimia farma pada tahun tersebut sudah mengikuti standar yang berlaku, namun dari pihak KAP tidak dapat mendeteksi kecurangan tersebut, Bapepam juga mendapatkan bukti bahwa ada beberapa unit yang tidak di sampling oleh KAP sehingga menjadikan KAP tidak dapat mendeteksi adanya kecurangan dari Kimia Farma dan tetap mengeluarkan opini WTP. Akibat dari kasus tersebut PT. Kimia Farma dikenakan denda sebesar Rp. 500 juta dan untuk KAP yang mengaudit pada tahun itu adalah Rp. 100 juta (Amaliah, 2018).

Sehubungan dengan permasalahan tersebut menurut Diah (2017) bahwa peran jasa auditor dalam perusahaan itu sangat penting, untuk memeriksa

laporan keuangan yang sudah diterbitkan tidak ada kecurangan dari pihak manajemen maupun akuntan, dan memiliki tingkat kebenaran yang kuat (Hartono & Laksito, 2022). Karena pentingnya laporan keuangan yang nantinya akan di publish di BEI dan dilihat oleh para calon investor serta untuk menjaga eksistensi dari perusahaan. Maka, kualitas audit juga harus diperhatikan dalam permasalahan ini. Mengapa perlu diperhatikan, karena laporan keuangan yang akan di publis di BEI adalah laporan yang sudah lolos audit, dan para penggunanya berharap laporan keuangan tersebut sudah benar dan kualitas auditnya pun juga baik. Kualitas audit merupakan sebuah peluang yang dimiliki auditor untuk menemukan kekeliruan dalam perusahaan yang sedang di audit, dan auditor harus berani untuk mengungkapkan temuannya. Auditor yang berkompeten yaitu ketika auditor menerapkan sikap independensi dan berkompeten sebagai seorang auditor. Seorang auditor dikatakan baik ketika dalam pekerjaan dan pengungkapan opini berdasar pada prinsip etika profesi yaitu seorang auditor harus bertanggung jawab, integritas, objektivitas, menjaga rahasia, professional (Mulyadi, 2002).

Permatasari & Astuti, (2019) menjelaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *fee audit*. Dalam hal ini *Fee audit* dapat diartikan sebagai upah atas pekerjaan atau jasa yang dilakukan seorang auditor terhadap kliennya. *Fee audit* disini dapat diasumsikan ketika auditornya itu memiliki kualitas tinggi maka *fee audit* yang dikenakan juga tinggi. Disisi lain Suwarno et al, (2020) menemukan bahwa kualitas audit tidak dapat dipengaruhi oleh *fee* yang diberikan kepada auditor, karena *fee audit*

tidak seluruhnya dapat memprediksi kualitas audit, sikap independen dari seorang auditor itu sendiri yang menentukan kualitas audit. Selain itu Fauziyyah & Praptiningsih, (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa *fee audit* dapat berdampak pada kualitas audit karena semakin besar perusahaan biasanya memilih untuk membayar jasa audit yang tinggi dengan harapan ketika mendapatkan KAP yang berkualitas akan mendapatkan kualitas audit yang berkualitas juga yang mana menyangkut dengan nilai perusahaan serta reputasi dari perusahaan tersebut, serta menurut penelitiannya seorang auditor akan memberikan audit fee yang tinggi apabila auditor tersebut mempunyai kompetensi yang tinggi..

Pada pengerjaan audit laporan keuangan, Perusahaan akan memilih atau menunjuk seorang auditor luar yang berasal dari sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengoreksi tentang laporan keuangan ataupun hal lainnya di perusahaannya. Bisa jadi perusahaan memilih auditor yang sama dari tahun ke tahun atau berganti-ganti. Dan ketika tidak ada pergantian selama kurun waktu yang cukup lama, di khawatirkan akan memunculkan *audit tenure*. Pengertian *audit tenure* yaitu lamanya hubungan yang terjalin antara perusahaan dengan auditor yang sama (Krissindiantuti dan Ni Ketut, 2016). Menurut Ardiani dkk., (2012). Kemungkinan seorang auditor memberikan opini asli terkait perusahaan tersebut akan sulit karena sudah hilang nya sifat independensi auditor atau bisa jadi auditor lebih memahami kondisi bisnis perusahaan dan dapat meneliti lebih dalam (Nainggolan, 2016). Berdasarkan penelitian Hasanah & Putri, (2018) diketahui bahwa *audit tenur* berpengaruh pada kualitas hasil audit dikarenakan

ketika auditor sudah lama atau sudah kenal dekat dengan perusahaan maka akan semakin ada kemungkinan bahwa ada nya kecurangan ataupun adanya hubungan istimewa. Hasil penelitian yang berbeda dihasilkan oleh (Resti Salsabila, 2023) yaitu *audit tenure* tidak berpengaruh pada kualitas audit, Karena bisa jadi ketika seorang auditor memperpanjang masa perikatan dengan perusahaan karena prestasi yang dia miliki juga terkait dengan transparansi terhadap informasi yang diperolehnya serta menjadikan kualitas audit yang jauh lebih baik.

Ukuran perusahaan digunakan untuk menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan dengan menggunakan aktifa ataupun dana dengan beban tetap untuk menghasilkan penghasilan yang semakin besar (Ardhityanto, 2020). Perusahaan melakukan berbagai cara untuk mengurangi kecurigaan dalam laporan keuangannya dan melakukan agar dapat memaksimalkan keuntungan. Dana yang digunakan untuk membayar audit bisa dari utang, tetapi perusahaan menghadapi resiko yang lebih tinggi ketika semakin besar pula utang dimiliki. Besarnya perusahaan menjadi cerminan besarnya total kekayaan perusahaan, jika Semakin besar maka semakin berpotensi baik dalam menjaga kelangsungan usahanya. Dari sisi ukuran perusahaan, semakin besar maka kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangannya pasti lebih baik. Dan konflik antar agensi juga meningkat, yang menjadikan permintaan pembeda kualitas audit juga meningkat. Sehingga semakin besar perusahaan menyebabkan jasa auditor yang dipilih dan digunakan juga harus yang profesionalitas, independensi dan kompetitif. Menurut penelitian (Halim, 2024) independensi seorang auditor dalam skala operasional dan pendekatan yang dilakukann oleh auditor dalam

mengaudit laporan perusahaan dapat mempengaruhi kualitas audit dari segi ukuran perusahaan. Sedangkan menurut (Arista et al., 2023) dan (Ardhityanto, 2020) memiliki hasil penelitian yang sama yaitu ukuran sebuah perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit dengan alasan perusahaan yang besar beresiko tinggi sehingga dihindari oleh auditor.

Dalam penelitiannya (DeAngelo,1981) menjelaskan jika KAP semakin besar laporan auditnya semakin berkualitas jika dibandingkan kantor akuntan publik yang kecil (Resti Salsabila, 2023). Kantor akuntan dengan skala lebih besar dalam pengungkapan masalah saat ditemukan jauh lebih kuat karena mereka juga sudah lebih kuat landasannya dalam menghadapi proses pengadilan. Penelitian dari (Muawanah, 2019) juga menyatakan reputasi audit tidak mempengaruhi kualitas audit. Hasil berbeda disampaikan oleh (Nadia, 2015) Menyebutkan reputasi KAP mempengaruhi secara positif kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin meneliti kembali agar mengetahui bisakah reputasi KAP mempengaruhi kualitas audit atau tidak.

Sebagai penyempurna dari variabel penelitian ini diperlukan adanya komite audit yang bertugas sebagai pihak ketiga antara pemegang saham, manajemen dan juga auditor eksternal. Komite audit juga bertugas untuk mengawasi operasional perusahaan.

Pembentukan komite audit dilakukan oleh dewan komisaris yang bertugas untuk mengawasi pengelola perusahaan. Fungsi dari komite ini menurut Mutmainnah & Wardhani (2013) yaitu untuk melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan (Izzatullaeli & Triyanto, 2021), perusahaan dapat dikatakan

memiliki komite audit yang baik dapat dilihat dengan proses transparansi laporan keuangannya dan juga manajemen perusahaannya yang berjalan dengan lancar. Komite audit ini berbeda dengan audit internal maupun eksternal, dikarenakan urutan audit perusahaan itu pertama audit internal jika diperusahaan itu ada, dilanjut dengan audit eksternal yang diambil dari KAP, dan kemudian baru komite audit. Jadi membuat laporan keuangan perusahaan semakin kuat dan valid untuk digunakan sebagai acuan para investor ketika sudah melakukan analisis terhadap perusahaan.

MESBUMN merupakan indeks yang di luncurkan pada tanggal 29 April 2021, kerjasama antara masyarakat ekonomi syariah dengan BUMN. Selain itu perusahaan yang masuk ke Indeks MESBUMN harus memenuhi kriteria sesuai Bursa Efek Indonesia, yaitu masuk di konstituen Indek Saham. Syariah Indonesia (ISSI), terdaftar dalam saham BUMN dan afiliasinya, dan saham yang konstituen likuiditas dan fundamentalnya (Pengumuman et al., 2021).

Penulis memilih perusahaan pada Indeks MESBUMN karena sektor ini baru rilis atau muncul di BEI pada tahun 2021, sehingga masih jarang penelitian yang meneliti dalam sektor ini terlebih tentang kualitas audit. Alasan lain yaitu Indeks MESBUMN 17 merupakan perusahaan-perusahaan BUMN yang dalam kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip ekonomi syariah karena sudah diseleksi dengan kriteria yang sudah ditentukan. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti pengaruh variabel *fee audit*, *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit dengan komite auditt sebagai variabel moderasi (studi

kasus perusahaan yang terdaftar di BEI sektor Indeks MESBUMN 17 tahun 2021-2023).

Penelitian ini berdasarkan penelitian yang terdahulu, dimana masih banyak perbedaan apakah *fee audit*, *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP dapat mempengaruhi kualitas audit, dan apakah komite audit dapat memoderasi ke 4 variabel independen tersebut terhadap pengaruhnya dengan kualitas audit.

## B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan permasalahan yang menjadi latar belakang dalam penelitian diatas, rumusan penelitian ini yaitu:

1. Apakah *fee audit* berpengaruh pada kualitas audit ?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh pada kualitas audit ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada kualitas audit?
4. Apakah reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh pada kualitas audit ?
5. Apakah komite audit bisa memoderasi pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit ?
6. Apakah komite audit bisa memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit?
7. Apakah komite audit bisa memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit?
8. Apakah komite audit bisa memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit?

### C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dirancang untuk mencegah penelitian ini menyimpang terlalu jauh dari pembahasan. Pembatasan masalah ini meliputi:

1. Data yang diambil adalah laporan perusahaan di BEI tahun 2021-2023
2. Data yang dipilih yaitu perusahaan yang termasuk dalam kategori Index Masyarakat Ekonomi Syariah Badan Usaha Milik Negara.
3. Terdapat data lengkap mengenai laporan audit dari laporan keuangan perusahaan.
4. Variabel yang digunakan adalah *fee audit*, *audit tenure*, ukuran perusahaan, reputasi KAP (variabel x) kualitas audit (variabel y), dan komite audit sebagai variabel moderasi (variabel z).

### D. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan penelitiannya untuk:

1. Mengetahui apakah *fee audit* berpengaruh pada kualitas audit ?
2. Mengetahui apakah *audit tenure* berpengaruh pada kualitas audit ?
3. Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada kualitas audit?
4. Mengetahui apakah Kantor Akuntan Publik berpengaruh pada kualitas audit ?
5. Mengetahui apakah komite audit bisa memoderasi pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit ?
6. Mengetahui apakah komite audit bisa memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit?

7. Mengetahui apakah komite audit bisa memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit?
8. Mengetahui apakah komite audit bisa memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit?

Sedangkan manfaat untuk penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan untuk akademisi hasil penelitian bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan di bidang auditing. Untuk peneliti yang lain diharapkan bisa menjadi referensi tambahan dan bahan acuan untuk penelitian.

2. Manfaat praktis

Diharapkan bagi investor maupun calon investor serta untuk emiten perusahaan hasil penelitian bisa berguna khususnya di manajer, sehingga dapat memudahkan manajemen dalam memberikan keputusan manfaat ekonomi serta membuat rencana bisnis usaha untuk tahun berikutnya.

## **E. Sistematika Pembahasan**

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan, membahas latar belakang perumusan dan pembatasan masalah, serta menentukan tujuan, dan manfaat penelitian.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Dalam landasan teori akan dijelaskan perihal *fee audit*, *audit tenure*, ukuran perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dimoderasi

oleh komite audit dan bagaimana pengaruhnya pada kualitas audit. Bab ini juga menjelaskan mengenai telaah pustaka, kerangka konseptual, hipotesis dan teori-teori yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Di dalam metode penelitian dibahas jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data. Selain itu dijelaskan pula metode analisa data yang dipakai yaitu menggunakan uji keseluruhan model, uji kelayakan model, keofisien determinasi, uji matriks klasifikasi dan juga uji analisis signifikansi Regresi Logistik.

### BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.

Dalam analisis dan pembahasan akan menampilkan hasil penelitian berupa data yang telah diolah. Di dalam nya ada penyajian data, analisis dan pembahasan dari data yang sudah di uji dan disajikan.

### BAB V: PENUTUP

Di bagian penutup penulis menjelaskan hal inti dari penelitian yang memuat kesimpulan dari pembahasan, keterbatasan dan saran dari penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan pengujian, dapat disimpulkan hasil penelitian ini yaitu:

1. *Fee audit* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks MESBUMN tahun 2021-2023, dikarenakan besarnya *fee audit* berdasarkan pada kompleksitas pengerjaan audit dan juga waktu dalam pengerjaan audit, jadi semakin besar *fee* yang diberikan maka pemeriksaan dari laporan keuangan lebih kompleks dan juga nantinya akan menghasilkan kualitas audit yang baik.
2. *Audit tenure* tidak berpengaruh negatif dengan kualitas audit dikarenakan auditor yang berkualitas akan tetap mempertahankan independensinya terlepas dari *audit tenure* yang berkepanjangan.
3. Kualitas audit tidak dapat dipengaruhi dari ukuran perusahaan, terutama pada perusahaan yang terdaftar pada indeks MESBUMN pada tahun 2021-2023, hal ini dikarenakan besar kecilnya perusahaan mempunyai kesempatan untuk mendapatkan layanan yang sama di KAP mana pun.
4. Analisis data menunjukkan bahwa pengaruh reputasi KAP berbanding lurus dengan kualitas audit, hal ini dapat terjadi karena KAP yang bereputasi memiliki sumber daya yang berkompeten dan lebih berpengalaman untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

5. Komite audit tidak bisa memoderasi pengaruh *fee audit* dengan kualitas audit, dikarenakan komite audit terkadang dijadikan sebagai formalitas saja dan melakukan pengawasan yang kurang aktif, serta terbatasnya akses dalam kontrak manajemen dan auditor dalam menentukan *fee*.
6. Untuk perusahaan yang sudah terdaftar pada indeks MESBUMN tahun 2021-2023 dan telah lolos sampel dalam pengaruh antara *audit tenure* dan kualitas audit ditemukan bahwa komite audit tidak dapat dijadikan sebagai variabel moderasi karena tugas komite audit untuk mengawasi dari perusahaan bukan dari auditor.
7. Komite audit tidak dapat memberikan pengaruh kuat antara ukuran perusahaan dan kualitas hasil audit yang diteliti pada perusahaan terdaftar indeks MESBUMN pada tahun 2021-2023.
8. Pengaruh antara reputasi KAP dengan kualitas audit tidak dapat dimoderasikan dengan komite audit, dikarenakan komite audit memiliki keterbatasan dalam menilai kinerja auditor secara mendalam.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentu ada keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti ingin merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya bisa memperhatikan hal-hal berikut :

1. Pengambilan sampel penelitian terlalu sedikit, hanya perusahaan yang terdaftar pada indeks MESBUMN, dengan tahun penelitian juga yang terbatas yaitu pada tahun 2021-2023.

2. Variabel penelitian yang digunakan terbatas hanya pada *fee audit*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan, serta reputasi Kantor Akuntan Publik. Sedangkan diduga kualitas hasil audit dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel lain dan masih banyak lagi variabel yang dapat memoderasi.
3. Indikator yang digunakan dalam pengukuran reputasi KAP kurang dapat menjelaskan dari reputasi KAP tersebut.
4. Variabel moderasi yang digunakan kurang tepat untuk memperkuat dari pengaruh variabel X terhadap Y, karena komite audit berhubungan dengan perusahaan, sedangkan kualitas audit diluar perusahaan atau pihak eksternal.

Berdasarkan banyaknya keterbatasan yang terjadi dalam penelitian, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan dan praktik auditor

Sebaiknya tidak mengandalkan faktor faktor yang mempengaruhi audit entah itu reputasi dari KAP nya maupun dari *fee* yang diberikan, namun perusahaan memperbaiki internal perusahaan nya dan keuangan yang ada di perusahaan agar mendapatkan kualitas audit dengan baik sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sedangkan bagi praktik auditor, hendaknya memberikan praktik pelatihan rutin untuk auditor sehingga mengetahui dan dapat meningkatkan kemampuan auditor.

2. Untuk penelitian selanjutnya

Memperluas populasi dengan menggunakan perusahaan pada sektor tertentu sehingga mendapatkan sampel data yang banyak, lalu menambah

waktu penelitian minimal 5 tahun serta mengembangkan variabel penelitian ini dengan elemen-elemen lain yang mungkin diduga dapat menjadi faktor dari pengaruh kualitas audit. Serta mengubah indikator pengukuran reputasi KAP yang dapat digunakan lebih valid misalnya spesialisasi industri, dan juga memperbarui proksi kualitas audit selain variabel dummy untuk penelitian sekunder, misalnya menggunakan AQMS. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi lain seperti pengalaman auditor.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abytia, G., Gunawan, E., & Achyani, F. (2024). Peran Komite Audit Dalam Mempengaruhi Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 365–394.
- Amaliah, A. (2018). *Kasus Kimia Farma Terbaru 2018*.
- Ardani, & Vasselina, S. (2017). PENGARUH TENURE AUDIT, ROTASI AUDIT, AUDIT FEE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 2014). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–12. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Ardhityanto, E. P. (2020). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *3rd Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology 2020*, 720–733. <http://journal.ummg.ac.id/index.php/conference/article/view/4723>
- Ardiansyah, Muhsin, A., Helmi, & M., S. (2024). Pengaruh Reputasi Kap, Biaya Audit, Dan Rotasi Auditor Pada Kualitas Audit Dengan Pemoderasi Komite Audit. *Sebatik*, 28(1), 38–45. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i1.2453>
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP

KUALITAS AUDIT (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 2(6), 1247–1257. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.594>

Aritonang, Angel, J. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1425–1436. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14898>

Azzahra, S. V., Mulyadi, Maidani, & Sianipar, P. B. H. (2023). Pengaruh Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderasi Komite Audit. *Jurnal Ekonomika Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan Syari'ah*, 12(1), 186–195.

Balqis, A. S., & NR, E. (2023). Pengaruh Reputasi Auditor, Investment Opportunities Set dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 553–565. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.688>

*Bursa Efek Indonesia*. (2024). Bursa Efek Indonesia.

Damayanti, F., & Susanto, T. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan Dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance. *Esensi*, 5(2), 187–206. <https://doi.org/10.15408/ess.v5i2.2341>

Darmawan, W. (2020). Komite Audit Sebagai Permoderasi Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor dan Audit Fee Pada Kualitas Audit. *Skripsi*.

Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 370–384.

<https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627>

Dina, L. (2023). *Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi dalam perspektif ekonomi islam (studi perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2017-2022)*.

Edyatami, N. F., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh audit tenure, Audit Capacity stress Dan komite audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1425–1436.

Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). PENGARUH AUDIT TENURE, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1457–1504.

Elva Marisa N, Kurnia Heriansyah, & Fathoni Zoebandi. (2022). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, FEE AUDIT, OPINI AUDIT DAN AUDIT DELAY TERHADAP AUDITOR SWITCHING (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar BEI Tahun 2017-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 129–140.  
<https://doi.org/10.56127/jaman.v2i2.242>

Fauzi, A., & Supandi, A. F. (2019). Perkembangan Audit Syariah Di Indonesia. *Jurnal Istiqro*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v5i1.339>

Fauziah, W., Sondakh, J. J., & Suwetja, I. G. (2019). Pengaruh Financial Distress,

Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Kap Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3268–3637.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24849>

Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232>

Halim, V. S. (2024). *Pengaruh Fee audit, Audit tenure, dan Ukuran perusahaan pada kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi (pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar BEI periode 2019-2021)*.

Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1981), 1–12.

Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). pengaruh ukuran perusahaan, audit tenure terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi, Vol 5 No. 1 Januari 2018*, 5(1), 11–21.

Hidayatus Solikhah, W. S. (2021). Pengaruh Komite Audit , Dewan Komisaris Independen , Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020 ) 1 st E-proceeding SENRIABDI 2021. *E-Proceeding Senriabdi*, 1(1), 543–557.

Isra, L. N. (2020). *Pengaruh fee audit, tenure audit, rotasi audit terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia.*

Istyowati, F., Aulia, & Ratmono, D. (2023). PENGARUH AUDIT TENURE, FEE AUDIT, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Izzatullaeli, I., & Triyanto, D. N. (2021). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure dan Reputasi KAP Terhadap Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5153–5160.

*Keputusan IAPI NO. 1210/IX/IAPI/2024.* (2024). 29333151(021).

Kurlaili, A., & Yuli Andini, I. (2019). *Mengungkap Konsep Akuntansi Dalam Perspektif Syariah Islam.* 1–23.

Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 35–45. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p35-45>

Mardiyah, Q., & Mardiyah, S. (2016). Praktik Audit Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia. *Akuntabilitas*, 8(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2758>

Maria, A. (2021). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019*.

Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–15.

Muawanah, A. (2019). Pengaruh audit tenure, pertumbuhan perusahaan, reputasi KAP, opini shopping, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019). *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.

Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 2017, 569–576.

Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kualitatif. *Academia*, 1–7.  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>

Mulyadi. (2002). *Auditing*.

Nadia, N. F. (2015). Pengaruh Tenur KAP, Reputasi KAP dan rotasi KAP terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XIII(26), 113–130.

Nainggolan, P. (2016). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Opini

Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(2), 80–100.

Nasehudin, T. S. (2015). *Metode penelitian Kuantitatif*. Pustaka Setia.

Normasyhuri, K., Fauzi, F., & Suhaidi, M. (2022). Peran Moderasi Komite Audit dalam Hubungan Audit Tenure dan Reputasi KAP dengan Kualitas Audit. *Owner*, 6(4), 3901–3912. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1142>

Nurmeidita, R. (2018). Pengaruh Audit Tenure , Reputasi KAP , Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *JOM Fekon*, 4, 41.

Pamungkas, aji setya, Purnamasari, I. D., & Widyastuti, W. (2022). the Effect of Audit Tenure, Audit Fee, Audit Committee, and Company Size on Audit Quality. *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(2), 166–175. <https://current.ejournal.unri.ac.id>

Pengumuman, L., No, B. E. I., Pop, P.-B. E. I., & April, T. (2021). *Peng-00101/BEI.POP/04-2021*. 17(April), 1–6.

Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>

- Putro, R. P. S. (2021). Pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 6(3), 75–97.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). *PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR , ETIKA AUDITOR , DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT*. 5(April), 1–16.
- Ramdani, R. (2012). *PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode*.
- Resti Salsabila, E. (2023). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2017-2021*. 1(2), 176–185.
- Rochmatilah, S., Susanto, B., & Purwantini, A. H. (2021). The Effect of Audit Fee, Auditor Rotation, Auditor Firm Reputation, and Auditor Specialization on Audit Quality. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 4(1), 26–40. <https://doi.org/10.22515/jifa.v4i1.3005>
- Rudy, N. A. H. and. (2023). *Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit Dan*. 3(2).
- Silaban, D. H., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, Jumlah Partner, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabe Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1287–1300. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14499>

Sinaga, J. G., & SINAGA, V. C. (2019). The Effect of Audit Firm Age and Audit Tenure on Audit Quality (An Empirical Study on Trusted Company Awardees Listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2016). *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1293–1314. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.1978>

Sisdiana, A., & Hariani, S. (2025). *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Pengaruh Audit Tenure , Ukuran Kap , dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indones.* 2(1), 12–31.

SPSS. (2024). *Data Sekunder Diolah.*

Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif.* PUSTAKABARUPRESS.

Suwarno, A. E., Anggraini, Y. B., & Puspawati, D. (2020). Audit Fee, Audit Tenure, Auditor's Reputation, and Audit Rotation on Audit Quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 61–70. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.10678>

Tandungan, D., & Mertha, I. M. (2016). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Reputasi KAP terhadap Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 45–71.

Taufiq, H., & Vestari, M. (2024). *PENGARUH REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) terhadap kualitas audit dengan audit tenure sebagai variabel*

*pemoderasi*. 24(02), 1–13.

Utami, M., Islamiyati, A., & Thamrin, S. A. (2024). Pendugaan Koefisien Regresi Logistik Biner Menggunakan Algoritma Least Angle Regression. *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 5(1), 75–83. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v5i1.12489>

Verma, D. (2019). Predicting the Probability of Corporate Default using Logistic Regression. *Cass*, 3(40934), 161–173.

Wahyu, W. (2020). Pengaruh Client Importance, Tenure Audit, Rotasi Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Pekbis Jurnal*, Vol.12(2), 117–129.

Wijaya, E., & Riswan, R. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kap Dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(9), 1657–1668. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i9.218>

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>

Yuniarti, R. (2011). Audit Quality and Audit Firm Size. *Journal Of Global Management*, 2(1), 84–97. [https://mules.ydir.org/audit/midyear/04midyear/dc\\_presentations/DC](https://mules.ydir.org/audit/midyear/04midyear/dc_presentations/DC)

Presentations - Simunic.doc